



MINIMALISIR KECELAKAAN

Sopir Bus Wajib Tes Kesehatan

YOGYA (MERAPI) - Guna mengurangi kecelakaan, sopir bus angkutan Lebaran wajib mengikuti tes kesehatan yang dilakukan mulai H-7. Kewajiban tes kesehatan ini ditujukan untuk sopir baik yang akan berangkat maupun pulang membawa kendaraan.

Kepala UPT Terminal Penumpang Yogyakarta (TPY) Giwangan, Immanudin Aziz mengungkapkan, pihaknya akan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), Jasa Raharja dan Dinas Kesehatan dalam pelaksanaan tes. Sopir yang dinyatakan tidak layak dengan pemeriksaan tersebut, tidak akan diperbolehkan mem-

bawa armada angkutan lebaran.

"Kami tidak berani mengambil risiko dengan membiarkan sopir tak lolos uji kesehatan tetap menjalankan armada. Ini demi keamanan dan keselamatan para penumpang," tegasnya, Minggu (14/8).

Ia menambahkan, beberapa jenis tes yang akan dilakukan seperti tekanan darah, tingkat kelelahan serta kondisi fisik sopir. Tahun ini pihaknya juga mengusulkan adanya tes urine. Hal ini dilakukan lantaran sejak dua tahun terakhir tes urine tidak dilakukan lagi.

"Padahal tes itu sangat penting untuk mengetahui secara detail kese-

hatan para sopir yang membawa angkutan lebaran. Dengan tes urine ini diketahui apakah sopir mengkonsumsi obat terlarang atau tidak," imbuhnya.

Dihubungi terpisah, Plt Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogya, Purnomo Rahardjo menyatakan, untuk pelayanan arus balik dan mudik pihaknya menyiapkan 1.267 armada yang terdiri dari 895 Bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), 197 Bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), 130 bus perkotaan reguler, dan Bus trans Jogja sebanyak 45 armada. Pihaknya juga menyiapkan bus cadangan sebanyak 414 bus. (Unt)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 14 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005